



# PERILAKU MASYARKAT *JAHILIYYAH* DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN *SEKULARISME*

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Agama



Disusun Oleh :

**M. FARID AS-SALAM**

NIM. 11632104327

Pembimbing I

**Dr.H.Nexon Husein, Lc. M.Ag**

Pembimbing II

**Muhammad Yasir,S.Th.I, MA**

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2022 M / 1443 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul : PERILAKU MASYARAKAT JAHILIYYAH MENURUT AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN SEKURALISME**

Nama : M.Farid Assalam  
Nim : 11632104327  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 23 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, juli 2022

**Dekan**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
Nip. 197604231993031004

**PANITIA UJIAN SARJANA**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 197006172007011033

**Ketua/Penguji II**

**Lukmanul Hakim, S. Ud., Mikh., Ph.D**  
NIK. 130317088

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**  
NIP. 196412171991031001

**Pen uji IV**

**Laila Sari Masvur, MA**  
NIP. 197902272009122001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

#### NOTA DINAS

**Dr. H. Nixon Husein, Lc. M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **M. Farid As-Salam**

#### Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **M. Farid As-Salam**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **M. Farid As-Salam**. (Nim: 11632104327) yang berjudul: **Perilaku Jahiliyyah Menurut Tinjauan Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Sekularisme** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 02 Juni 2021  
Pembimbing I

**Dr. H. Nixon Husein, Lc. M.Ag**  
NIP. 19670113200604 1 002

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

#### NOTA DINAS

**Muhammad Yasir, S.Th.I, MA**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **M. Farid As-Salam**

#### Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **M. Farid As-Salam**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **M. Farid As-Salam**. (Nim: 11632104327) yang berjudul: **Perilaku Jahiliyyah Menurut Tinjauan Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Sekularisme** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, .. Juni 2021  
Pembimbing H

**Muhammad Yasir, S.Th.I, MA**  
NIP. 19780106200901 1 006

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© M. Faridh As-Salam

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Faridh As-Salam  
 NIM : 11632104327  
 Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Perilaku Masyarakat Jahiliyyah dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Sekularisme**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, April 2022

Yang membuat pernyataan,



**M. Faridh As-Salam**

**NIM. 11632104327**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai perilaku masyarakat jahiliyyah dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan sekularisme. Perilaku masyarakat jahiliyyah merupakan perilaku yang diliputi kebodohan tentang Allah SWT, Rasul-Nya, syariat agama, bangga-bangga dengan nasab, kesombongan dan sejumlah penyimpangan lainnya. Perilaku masyarakat jahiliyyah menggambarkan seluruh perkara yang bertentangan dengan ajaran Islam, baik pelanggaran besar yang berakibat kekafiran atau pelanggaran kecil yang tidak berakibat kekafiran. Namun seiring berkembangnya sejarah kehidupan, manusia selalu diisukan oleh perubahan-perubahan, ingin tampil beda dan lebih baik dari kehidupan sebelumnya dengan membandingkan antara kehidupan masa lalu dan sekarang, anehnya perilaku jahiliyyah yang dahulu ditinggalkan, namun era saat ini muncul kembali dengan nama sekularisme, yaitu pemahaman yang memisahkan antara urusan manusia dengan urusan Tuhan. Terdapat enam ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek pengkajian mengenai perilaku masyarakat jahiliyyah menurut tinjauan al-Qur'an dan relevansinya dengan faham sekularisme yaitu dalam surah Ali Imran ayat 154, al-Jatsiyah ayat 24, al-Haqqah Ayat 27, al-Maidah ayat 49 dan 50, al-Ahzab ayat 33, dan al-Fath ayat 26. Maka skripsi ini mengkaji pandangan para ulama tafsir mengenai perilaku masyarakat jahiliyyah menurut tinjauan al-Qur'an dan relevansinya dengan sekularisme. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini, bahwa relevansi perilaku masyarakat jahiliyyah dengan faham sekularisme yaitu diantaranya penafian tentang adanya akhirat, berlebihan dalam berhias dengan sebebas-bebasnya, pemisahan antara agama dan nilai kehoanisan dengan pemerintahan dan kehidupan keduniaan.

**Kata Kunci :** *Perilaku, Jahiliyyah, Relevansi, Sekularisme*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRACT

This thesis discusses the behavior of the ignorant society in the Qur'an and its relevance to secularism. The behavior of the ignorant society is a behavior that is covered with ignorance about Allah SWT, His Messenger, religious law, pride in lineage, arrogance and a number of other deviations. behavior society describes all things that are contrary to the teachings of Islam, whether major transgressions that result in disbelief or minor transgressions that do not result in disbelief. But as the history of life develops , people are always overwhelmed by changes, want to look different and better than the previous life by comparing between past and present life, strange behavior of ignorance that was once abandoned, but the current era reappears in the name of secularism, namely an understanding that separates the affairs of man from the affairs of God. There are six verses of the Qur'an in this thesis as the object of study on the behavior of the ignorant society according to a review of the Qur'an and its relevance to understand secularism that is in surah Ali Imran verse 154, al-Jatsiyah verse 24, al-Haqqah verse 27, al-Maidah verses 49 and 50, al-Ahzab verse 33, and al-Fath verse 26. So this thesis examines the views of scholars interpretation of the behavior of the ignorant society according to a review of the Qur'an and its relevance to secularism. This research is a library research and the methodology used in this research is a thematic study (*maudhu'i*). The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with a descriptive analysis technique, namely by explaining the related verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. As for the results of this study, that the relevance of the behavior of the ignorant society with the understanding of secularism, namely the denial of the existence of the hereafter, excess in adornment with freedom, separation between religion and spiritual values with government and worldly life.

**Keywords:** *Behavior, Jahiliyyah, Relevance, Secularism*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

تناقش هذه الرسالة سلوك المجتمع الجاهل في القرآن وصلته بالعلمانية. إن سلوك المجتمع الجاهل هو سلوك يغطيه الجهل بالله سبحانه وتعالى ورسوله وشريعته وكبرياء النسب والغرور وعدد من الانحرافات الأخرى. سلوك المجتمع يصف كل ما يخالف تعاليم الإسلام، سواء أكان ذلك من أكبر التجاوزات التي تنجم عن الكفر، أو المخالفات الصغيرة التي لا تؤدي إلى الكفر. ولكن مع تطور تاريخ الحياة، فإن الناس دائماً ما تغمرهم التغييرات، ويريدون أن يظهروا بشكل مختلف وأفضل من الحياة السابقة من خلال المقارنة بين الحياة الماضية والحاضرة، وهو سلوك غريب للجهل تم التخلي عنه ذات مرة، ولكن العصر الحالي يظهر مرة أخرى في الاسم العلمانية، أي فهم يفصل بين شؤون الإنسان وشؤون الله. توجد ستة آيات قرآنية في هذه الأطروحة كموضوع لدراسة سلوك المجتمع الجاهل حسب مراجعة القرآن وصلته ب فهم العلمانية الموجودة في سورة علي عمران الآية 154، والجاتسية الآية 24، والحقيقة الآية 27، والبيض الآية 49 و 50، والأحزاب الآية 33، والفتح الآية 26. فهذه الأطروحة تبحث في الآراء. من تفسير العلماء لسلوك المجتمع الجاهل حسب مراجعة القرآن وصلته ب علمانية. هذا البحث هو بحث مكتبة، والمنهج المتبع في هذا البحث هو دراسة موضوعية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث بتقنية التحليل الوصفي، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة، فإن ارتباط سلوك المجتمع الجاهل بفهم العلمانية، ألا وهو إنكار وجود الآخرة، والإفراط في الزخرفة بالحرية، والفصل بين الدين والقيم الروحية مع الحكومة. والحياة الدنيوية.

الكلمات المفتاحية: السلوك، الجاهلية، الملاءمة، العلمانية

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُون ۝١٥٢

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

(Q.S Al-Baqarah: 152)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A

misalnya قال menjadi qala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Vokal (i) panjang = I

misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U

misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

Diftong (aw) = و

misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي

misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada pelaksana tugas Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibu Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Bapak Agus Firdaus Candra, Lc. MA. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada adik-adik yang penulis banggakan dan sayangi serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada bapak Dr. Nixon, Lc. MA. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Muhammad Yasir, S. Thi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu Novendri, Arif, Ilham, Fadlul, dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan IAT 2016 dan terkhusus seluruh keluarga Mahiqa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin*

Pekanbaru,... April 2022

Penulis,

**M. Faridh As-Salam**  
**NIM. 11632104327**



## DAFTAR ISI

### NOTA DINAS

**ABSTRAK ..... i**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA .....Error!**

Bookmark not defined.

**MOTTO ..... iv**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... v**

**KATA PENGANTAR ..... vii**

**DAFTAR ISI ..... ix**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Penegasan Istilah ..... 5

C. Batasan Masalah ..... 6

D. Rumusan Masalah ..... 6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

F. Sistematika Penulisan ..... 7

**BAB II KERANGKA TEORI ..... 10**

A. Landasan Teori ..... 10

1. Jahiliyyah ..... 10

2. Sekularisme ..... 14

B. Tinjauan Kepustakaan ..... 21

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 25**

A. Jenis Penelitian ..... 25

B. Sumber Data ..... 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisa Data .....	26

**BAB IV TAFSIR AYAT MASYARAKAT JAHILIYYAH DAN RELEVANSI PERILAKU MASYARAKAT DENGAN SEKULARISME .. 28**

A. Tafsir Ayat-Ayat Tentang Jahiliyah .....	28
1. Surah Ali Imran ayat 154 .....	28
2. Surah Al-Jatsiyah Ayat 24 .....	34
3. Surah Al-Haqqah Ayat 27 .....	38
4. Surah Al-Maidah Ayat 49 dan 50 .....	40
5. Surah Al-Ahzab Ayat 33 .....	44
6. Surah Al-Fath Ayat 26 .....	49
B. Relevansi Perilaku Masyarakat Jahiliyyah Dengan Faham Sekularisme ...	54
1. Bentuk-Bentuk Perilaku Masyarakat Jahiliyyah dalam Al-Quran .....	54
2. Relevansi Perilaku Masyarakat Jahiliyyah dengan Sekularisme .....	61

**BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA .....**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai ajaran yang bersifat transenden, dalam perjalanan sejarahnya telah berhasil mewujudkan pola-pola pandangan dunia tertentu bagi manusia. Pola-pola pandangan yang mendunia dalam pranata, institusi sosial dan kebudayaan itu turut mempengaruhi perkembangan dunia. Melalui cara itu Islam berperan sebagai subjek yang menentukan jalan sejarah, tetapi kenisbian pranata dan institusi-institusi duniawi tadi juga memaksakan perubahan dan penyesuaian terus-menerus terhadap pandangan dunia dengan tingkah laku penganut Islam dengan fenomena perubahan sosial selalu mempunyai hubungan saling mempengaruhi satu sama lain.<sup>1</sup> Dalam pergumulan itu, Islam banyak tergantung pada kekuatan yang dapat dikembangkan oleh Islam itu sendiri. Satu hal yang tak dapat dipungkiri dalam membicarakan Islam dan sejarahnya adalah pertumbuhan dan perkembangannya yang sejalan dengan tumbuh-kembangnya sistem politik yang diilhaminya.

Iman merupakan unsur utama dan pokok dalam keberagamaan seorang Muslim. Iman menjadi landasan dan akar bagi unsur-unsur keberagamaannya yang lain. Disamping itu, iman juga merupakan penentu tentang sah atau tidaknya amal ibadah yang dilakukan oleh seseorang jika tidak disertai niat karena Allah SWT dan sekaligus menentukan kualitas ibadah dan amaliah yang ia lakukan. Dari keimanan yang benar, kokoh dan subur akan dihasilkan perilaku yang benar, penuh optimisme dan berani berkorban untuk kebaikan. Sebaliknya, dari keimanan yang keliru, goyah

<sup>1</sup> Suhandi, *Sekularisasi Di Indonesia Dan Implikasinya terhadap Konsep Kenegaraan*, Jurnal Al-Adyan/Vol.VII, N0.2 Juli-Desember 2012, hlm. 72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan lurus, akan dihasilkan perbuatan dan tindakan yang sesat, merugikan, mudah menyerah dan sebagainya.<sup>2</sup>

M. Quraish Shihab juga menuturkan pendapat yang senada. Menurutnya, iman yang benar akan melahirkan aktivitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar kepada keinginan terjadinya sesuatu yang tidak sejalan dengan ketentuan hukum-hukum Allah SWT yang berlaku di alam raya, atau yang bertentangan dengan akal sehat dan hakikat ilmiah.<sup>3</sup> Dengan adanya iman dalam diri, seseorang akan senantiasa yakin dengan ajaran dan agama yang ia anut.

Keyakinan akan mengantarkan kepada keimanan, jika seseorang telah yakin terhadap agama yang ia anut dengan kebenaran wahyu maka ia dapat digolongkan kepada orang-orang yang beriman. Islam di bangun dengan keimanan atas beberapa poin, yang salah satunya adalah beriman kepada hari berbangkit atau sering disebut dengan hari kiamat.

Keyakinan kaum musyrikin Jahiliyyah, mereka tidak meyakini akan adanya hari berbangkit, mereka beranggapan bahwa kematianlah yang akan menjadi final dari kehidupan, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah al-Jasiyah ayat 24.

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِدَلِكِ مِنْ عِلْمٍ  
إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ۚ ٢٤

Terjemahan : “Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.56.

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, Jilid II (Tangerang: Lentera Hati, 2010), hlm. 18.

<sup>4</sup> The Holy Al-Qur'an Al-Fatih, *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013), hlm.501.



Kemudian juga dalam firman Allah SWT surah al-Haqqah ayat 27.

يَلَيْتُهَا كَانَتْ الْقَاضِيَةَ ٢٧

Terjemahan : “Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu”.<sup>5</sup>

Mereka mengingkari bahwa adanya kehidupan setelah kematian, menjadikan mereka berada dalam nerakanya Allah SWT, membuat menyesal dalam alam barzakh, mengantarkannya kepada kebinasaan.

Seiring berkembangnya Islam keseluruh pelosok dunia, Islam mengalami zaman keemasannya pada abad ke-7 sampai abad ke-18.<sup>6</sup> Sepanjang sejarah kehidupan, manusia selalu diisukan oleh perubahan-perubahan, ingin tampil beda dan lebih baik dari kehidupan sebelumnya dengan berpegang dan membandingkan antara kehidupan masa lalu, sekarang dan kehidupan orang-orang yang lebih baik dalam aspek realitas dan materi. Kondisi tersebut mendorong mereka melakukan berbagai upaya agar mereka menjadi orang-orang maju dan modern, mereka mendobrak nilai-nilai sosial dan budaya yang telah baku dan eksis di masyarakat, mereka berani mengkritik dan mendobrak apapun yang dianggap bisa menghambatnya, tidak terkecuali agama. Bahkan secara terbuka mereka mengkritik eksistensi agama, agama dianggap sebagai penghalang kemajuan dan kebebasan.

Sekularisme adalah paham keduniawian. Paham itu mengatakan bahwa kehidupan duniawi ini adalah mutlak dan terakhir, tiada lagi kehidupan sesudahnya, yang biasanya agama-agama menamakan hari kemudian, hari kebangkitan, dan lain-lain. Atau dengan kata lain

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.567.

<sup>6</sup> Baca sejarah persentuhan antara peradaban Islam dan peradaban Eropa misalnya Philip K. Hitti dalam *History of Arabs* terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi, 2013), hlm. 739.





sekularisme adalah sebuah gerakan yang menyeru kepada kehidupan duniawi tanpa campur tangan agama.<sup>7</sup>

Sekularisme merupakan sebuah ideology yang pada mulanya berkembang di dunia Barat dan kemudian terus menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali dunia Islam dan juga Indonesia. Paham ini mempunyai tujuan utama adalah memisahkan antara urusan manusia dengan urusan Tuhan.

Paham seperti ini telah diindikasikan oleh masyarakat jahiliyyah pada saat zaman Nabi ﷺ, mereka mengabaikan urusan dunia yang dijalaninya dengan ajaran agama yang datang kepadanya. Permasalahan yang timbul di era saat ini yang dikenal dengan istilah *sekularisme*, merupakan hasil embrio dari paham jahiliyyah, yang mereka pisahkan urusan-urusan mereka dalam perkara dunia dengan perkara agama. Ini telah terbukti untuk zaman kontemporer saat ini, banyak yang mengatakan bahwa urusan agama hanya di masjid saja, padahal Islam hadir dalam setiap aspek persoalan kehidupan.

Terlebih dalam perkara akidah, kebiasaan dan watak seperti yang di tuliskan di atas menyangkut hari kiamat, tidak sedikit kaum muslimin yang melakukan tindakan *harakiri* atau bunuh diri karena future akan urusan dunia dan lemahnya keimanan akan adanya hari berbangkit, mereka seakan-akan menganggap bahwa kematian adalah peleraian dari segala urusan, orang yang berhutang jika dia bunuh diri, maka hutangnya akan lunas, ini adalah pemahaman-pemahaman jahiliyyah yang muncul kembali dengan istilah yang berbeda.

Agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang; **“Perilaku Masyarakat *Jahiliyyah* dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan *Sekularisme*”**.

<sup>7</sup> WAMY, *Gerakan keagamaan dan Pemikiran, Akar Ideologis dan penyebarannya* (Jakarta: Al-I’tishom 2002). hlm.281.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah seperti berikut:

### 1. Perilaku

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik.<sup>8</sup>

### 2. Jahiliyyah

Jahiliyyah, berasal dari bahasa arab, dari asal kata جاهل yang bermakna orang bodoh, orang jahil, dan orang dungu. Kemudian disambut dalam bentuk mashdar dengan nisbah ya ي dan ta marbutah ة, maka ini menjadi suatu ciri bagi kaum pada era sebelum Islam yang dianggap bodoh terhadap syariat dan memiliki beberapa karakteristik kebiasaan tertentu. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan kebodohan, ketidaktahuan.<sup>9</sup>

### 3. Sekularisme

Sekularisme (se:ku:la:ris:me), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan paham atau kepercayaan yang berpendirian bahwa paham agama tidak dimasukkan dalam urusan politik, negara atau institusi publik.<sup>10</sup> Harvey Cox berpendapat bahwa sekularisasi adalah pembebasan manusia dari proteksi Agama dan Metafisika, pengalihan dari alam lain kepada dunia ini.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku>, di akses pada 2 April 2022 Pukul 13.49 WIB

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1995), hlm. 407

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dikutip dari <https://kbbi.web.id/genosida> pada hari Rabu tanggal 08 April 2020 jam 17.00 WIB

<sup>11</sup> Adnin Armas. *Sebuah Catatan Untuk Sekularisasi Harvey Cox*. Dalam Majalah Islamia. 2007. Vol. III No. 2. hlm. 28





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan.<sup>12</sup> Dalam kajian ini akan dianalisis mengenai kaitan antara sikap kaum Jahiliyyah dengan faham sekularisme yang terjadi pada era sekarang.

#### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi kajiannya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku-perilaku masyarakat jahiliyyah, yang terdapat dalam surah Ali Imran ayat 154, al-Jatsiyah ayat 24, al-Haqqah Ayat 27, al-Maidah ayat 49 dan 50, al-Ahzab ayat 33, dan al-Fath ayat 26 dalam kitab-kitab tafsir Ibnu Katsir, Hamka, Wahbah Al-Zuuhili dan M. Quraisy Shihab serta relevansinya terhadap faham sekularisme dalam permasalahan kontemporer.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang perilaku masyarakat jahiliyyah dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi perilaku masyarakat jahiliyyah dengan faham sekularisme?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, hlm. 1834

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang perilaku masyarakat jahiliyyah dalam al-Qur'an.
- Untuk menjelaskan relevansi perilaku masyarakat jahiliyyah dengan faham sekularisme.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

**BAB II:** Berisi penjelasan yang membahas mengenai kerangka teori dan yang berisi mengenai pengertian jahiliyah dan karakteristiknya. Pembahasan juga meliputi, pengertian sekularisme, ciri dan kemudian tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

**BAB III:** Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV:** Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

**BAB V:** Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis



memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Jahiliyyah

###### a. Pengertian Jahiliyyah

Makna dasar kata *jahiliyyah* adalah “Keadaan bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam”. Jahiliyyah berasal dari kalimat ja hi la artinya : lawan dari kata menegetahui. Jahiliyyah memiliki dua pengertian : 1. Keadaan bodoh, 2. Kelompok pada bangsa Arab sebelum datang Agama Islam. Jahiliyyah, dari asal kata جاهل yang bermakna orang bodoh, orang jahil, dan orang dungu. Kemudian ditambahkan dalam bentuk mashdar dengan nisbah ya ي dan ta marbuthah ة, maka ini menjadi suatu ciri bagi kaum pada era sebelum Islam yang dianggap bodoh terhadap syariat dan memiliki beberapa karakteristik kebiasaan tertentu.<sup>13</sup>

Kata *jâhilîyah* berasal dari ja-ha-la yang mengandung arti lawan kata ‘ilm; kasar tabiatnya; bersikap tidak ramah; berpaling dari/menjauh (*jafâ*); dungu; tolol; bodoh; naik darah (*hamuqa*).<sup>14</sup> Menurut Ibn Fâris, kata *jâhilîyah* berasal dari kata jahala yang arti asalnya adalah lawan dari kata *al-‘ilm*, *al-khiffah* (kurang berfikir), dan *al-Tuma’nînah*. Dikatakan lawan dari *al-‘ilm* karena sesuatu yang tidak memiliki ilmu disebut *majhûl*. Sedangkan dikatakan lawan kata dari *al-Tuma’nînah* karena seperti sepotong kayu yang tidak bisa bergerak karena dilahap oleh api. Dikatakan juga seperti sebuah ranting yang diterpa angin kemudian ia akan menjadi rapuh. Apabila bergerak ranting tersebut, maka menjadi rusak.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.407

<sup>14</sup> Louis Ma’luf, *al-Munjid fî al-Lughah wa al-A’lâm* (Beirut: Dâr al-Mashriq, 2007), hlm. 108

<sup>15</sup> Ahmad, *Maqâyis al-Lughah* (Kairo: Dâr al-Fikr, 1972), hlm. 489



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata "Jahiliyyah" yang secara bahasa berarti kedobohan, yang disematkan kepada kaum musyrikin sebelum datang Islam adalah terma yang merangkum keseluruhan makna penyelewengan dalam beribadah, kezaliman dan pembangkangan terhadap kebenaran. Jahiliyah terbesar adalah penyembahan kepada selain Allah SWT atau syirik. Ia adalah ciri paling dominan untuk kata jahiliyah. Karena itu, masa sebelum pengutusan yang bergelimang kesyirikan disebut jaman jahiliyah.

Menurut para ulama, pada asalnya kata jahiliyyah merujuk pada makna kondisi bangsa Arab pada periode pra-Islam. Kondisi yang diliputi kebodohan tentang Allah SWT, Rasul-Nya, syariat agama, berbangga-bangga dengan nasab, kesombongan dan sejumlah penyimpangan lainnya. Namun jahiliyah juga bisa berupa sifat yang ada pada seseorang yang sudah memeluk Islam. Jahiliyah dengan makna ini ditunjukkan oleh sabda Rasul yang berbunyi,

Dalam sabda beliau yang lain disebutkan:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتْرُكُونَهُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالْأَسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ

Dari Abu Malik al-Asy'ari, bahwasanya Nabi Shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "*Ada empat hal di tengah umatku dari perkara jahiliyah, mereka sulit untuk meninggalkannya; berbangga dengan keturunan, mencela keturunan orang lain, minta hujan dengan perantara bintang-bintang, dan meratapi mayat*". [HR Muslim].

Menurut Asfahani, kata *aljahl* memiliki beberapa makna. *Pertama*, kosongnya jiwa dari ilmu, pengertian ini merupakan makna asal dari *aljahl*. *Kedua*, Menyakini sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan artinya tidak layak diyakini. *Ketiga*, melakukan sesuatu yang salah tidak sesuai dengan fitrah, baik menegerjakannya itu dengan keyakinan bahwa pekerjaan itu benar atau meyakini bahwa perbuatan demekian itu salah, seperti orang yang meninggalkan sholat karena disegaja.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Al Raghīb Al Asfahani, *Mu'jam Mufradat li Alfaz Alquran* (Beirut: Dar Al Kutub Al Alamiyah, 2004), 158-159.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intinya, jahiliah adalah kata untuk seluruh perkara yang bertentangan dengan ajaran Islam, baik pelanggaran besar yang berakibat kekafiran atau pelanggaran kecil yang tidak berakibat kekafiran. Semuanya dikatakan jahiliah karena seluruh pelanggaran atau perkara yang bertentangan dengan ajaran Islam tidak mungkin bersumber dari ilmu, melainkan dari kebodohan. Baik pelanggaran itu disebabkan karena ketidaktahuan atau karena dominasi hawa nafsu yang mengalahkan dorongan keimanan.

#### b. Karakteristik Jahiliyyah

Karakteristik Jahiliyyah disebutkan dalam al-Qur'an dengan ayat-ayat yang dipaparkan secara gamblang, yaitu sebagai berikut.<sup>17</sup>

- 1) Prasangka Buruk, kaum Jahiliyyah senantiasa berprasangka buruk dan berkeyakinan dengan was-was yang berlebihan. Hal ini seperti yang disampaikan dalam surah Ali Imran ayat 154.
- 2) Hukum Jahiliyyah, orang-orang Jahiliyyah menggunakan sistem dan tatanan hukum dengan berlandaskan kepada pemikiran, dan hawa nafsunya, ini juga disebutkan dalam surah al-Maidah ayat 50.
- 3) Tabarruj Jahiliyyah, tabarruj adalah fenomena berhias dan tingkah laku yang dilakukan oleh kaum Jahiliyyah, dengan menebar pesona kepada lawan jenis dengan tujuan menggoda, ini juga disampaikan dalam firman surah al-Ahzab ayat 33.
- 4) Fanatisme dan Kesombongan atau disebut juga *Hammiyah*, mereka senantiasa fanatisme sosial yang terdapat dalam surah al-Fath ayat 26.

#### c. Budaya-Budaya Jahiliyyah

Adapun budaya-budaya Jahiliyyah yang menjadi ciri khas dari kaum tersebut adalah sebagai berikut.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Nurudin Muhammad Iqbal, *Karakter Jahiliyyah dalam Al-Quran dan Kontekstualisasinya Pada Masyarakat Kontemporer*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020) hlm. 35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mempercayai Allah sebagai pencipta namun tidak beribadah semata kepadanya. Masyarakat Arab mayoritas mengikuti dakwah ismail, tatkala menyeru dan membawa agama bapaknya, yaitu Ibrahim,. Pada intinya ajaran yang dibawa ialah menyembah kepada Allah, menegsakan-Nya, dan memeluk agama-Nya. Karena ada fase dakwah yang kosong dan cukup lama antara Nabi sebelum Muhammad maka ajaran-ajaran Ibarahim semakin hilang dan dilupakan walaupun masih ada beberapa masyarakat arab yang berteguh hati pada ajaran Ibrahim. Secara umum mereka percaya adanya Allah SWT, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim. Namun berjalannya waktu ajaran itu hilang bergeser atau disalahpahami. Memang mereka masih mengakui wujud Allah yang menciptakan alam raya, tetapi berbeda apa yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim dalam substansi dan rinciannya.
- 2) Masyarakat Jahiliyyah pada saat itu tidak memiliki sistem pemerintahan seperti saat ini, mereka hanya memiliki seorang pemimpin untuk mengurus semua hal baik dalam peperangan maupun kedamaian.
- 3) Kehidupan bangsa Jahiliyyah didominasi oleh berbagai adat istiadat, mereka terkenal dengan aturan-aturan adat yang berkaiatan dengan nasab, kedudukan sosial dan hubungan antar suku.
- 4) Moral mereka sangatlah hina, minum-minuman keras, perjudian bahkan perilaku sex yang menyimpang dan tidak bisa diterima akal terjadi disana. Bukan berarti semua orang yang berbangsa Arab melakukan hal tercela tersebut ada mereka yang masih mengedepankan kebaikan, tidak pernah melakukan hal yang keji dan tercela. Walauapun demikian mereka memiliki ciri karakter khas yang terpuji bahkan sampai saat ini masih terkenal dengan karakteristik tersebut, seperti terkenal dengan kedermawanan, kecerdasan dan daya ingat yang tinggi, keberanian serta lainnya.

<sup>18</sup> Syafiyyurohman Al Mubarakfuri, *Sirah Nabawi*, Terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2016), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Bangsa Arab Jahiliyyah terkenal akan kekuatan fisik yang di iringi dengan keperkasaan jiwa dan ketangguhan mental sehingga menghasilkan sesuatu yang menakjubkan dari orang Arab. Mereka dulunya berjuang keras untuk menundukan musuh kemudian mengampuni dan melepaskannya begitu saja saat unggul, karena mereka enggan menyerang musuh yang terluka
- 6) Setia dan Jujur terhadap janji, tabiat ini sangatlah menancap dalam dada orang Arab, bagi mereka janji adalah hutang yang harus di bayar. Bahkan mereka lebih suka membunuh anaknya sendiri dan membakar rumah dari pada meremehkan janji.
- 7) Mereka saling berlomba-lomba dalam masalah kedermawanan dan kemurahan hati. Salah satunya orang Arab yang hanya memiliki satu kuda dan satu onta begitu datang tamu mereka menyembelih salah satunya untuk dihidangkan, mereka bermain judi untuk memberi makan orang miskin di sekitarnya.<sup>19</sup>

## 2. Sekularisme

### a. Pengertian Sekularisme

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekularisme (se:ku:la:ris:me) diartikan paham atau kepercayaan yang berpendirian bahwa paham agama tidak dimasukkan dalam urusan politik, negara atau institusi publik.<sup>20</sup>

Kata tersebut diambil dari bahasa Latin *Saeculum* Yang memiliki dua konotasi yaitu *Time* (Masa) dan *Location* (tempat). Waktu menunjukkan *Now* atau *Present* (Sekarang) sedangkan *Location* (tempat) dinisbatkan kepada *World* (dunia). *Secularism* terkait dengan keduniaan dan menolak nilai-nilai spiritual Sedangkan *Secularize* proses penduniaan,

<sup>19</sup> Syafiyurohman Al Mubarakfuri, *Sirah Nabawi*, Terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2016), hlm. 31.

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dikutip dari <https://kbbi.web.id/genosida> pada hari Rabu tanggal 08 April 2020 jam 17.00 WIB





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses untuk menuju sekuler: perpindahan dari kesakralan menuju kesekuleran.<sup>21</sup>

Pengertian "*Secular*" diterjemahkan kedalam bahasa Arab (oleh orang Barat Kristen) menjadi 'almany (علمني) , yang memiliki arti *laysa min arbab al-fann aw a-lhurfah* dan kata-kata "*Secularity*" diterjemahkan menjadi *al-ihtimam bi umur al-dunya*, atau *al-ihtimam bi al-'alamiyat*, sedangkan "*Secularize*" diterjemahkan menjadi *hawwal ila gharad 'alamy ay-dunyawiy*. Dan pengertian ini diikuti oleh sebagian besar kalangan ummat Islam.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, sekularisme tidak hanya sekedar konsep politik, tetapi juga sebuah filsafat hidup dan citacitanya adalah kemajuan dalam kehidupan manusia di dunia ini, tanpa memandang agama, aliran, maupun warna kulit seseorang.<sup>23</sup> Sedangkan sekularisasi adalah transformasi dari seseorang, lembaga, atau hal-hal yang bersifat spritual ke dalam keduniaan. Hal ini menarik perhatian sebgai orang karena adanya anggapan yang keliru bahwa materi lebih memberi pemenuhan kehidupan, harga diri dan prestise ketimbang menjadi seorang idealis sebagaimana yang ada pada doktrin-dokrtin keagamaan.<sup>24</sup>

Jadi secara umum sekularisme adalah paham yang berpandangan bahwa agama tidak berurusan dengan persoalan ke duniaan yaitu persoalan politik dan sosial budaya. Agama cukup bergelut dengan ritual keagamaan. Dengan mendasarkan standar etika dan tingkah laku pada referensi kehidupan sekarang dan kesejahteraan sosial tanpa merujuk pada agama.

<sup>21</sup> Syed Muhammad Naquib al-Attas. *Prolegomena to The Methaphysics of Islam*. (Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Islamic Civilization (ISTAC), 1995) hlm. 21-22

<sup>22</sup> Happy Susanto. *Sekularisasi Dan Ancaman Bagi Agama*. Dalam Jurnal Tsaqafah, 1427. volume 3, nomor 1. hlm. 54.

<sup>23</sup> Haidar Baqir, Prolog, *Dalam Ahmad Azhar Basyir dkk; Ijtihad Dalam Sorotan*, (Bandung : Mizan, 1988), hlm. 18-19

<sup>24</sup> Ilyas Bayunus dan Farit Ahmad, *Sosiologi Islam Dan Masyarakat Kontemporer* (Bandung : Mizan, 1996), hlm.54



Atas dasar itu Islam menentang sekularisasi karena Islam tidak memiliki potensi sama sekali terjadinya proses sekularisasi.

### b. Sejarah Sekularisme

Sekularisme adalah ideologi yang muncul dari proses Sekularisasi. Yang menjadi perdebatan para ahli sejarah adalah bagaimana proses munculnya Sekular, Sekularisasi sampai ke Sekularisme. Eropa Barat telah mengalami sekularisasi sejak 250 tahun terakhir, dan para ahli sejarah sepakat dengan pendapat tersebut.<sup>25</sup>

Al-Attas menyatakan bahwa kemunculan Sekularisasi adalah hasil dari sejarah pengalaman Barat untuk mendamaikan ketegangan antara Filsafat dan Agama. Antara pandangan Alam yang semata-mata berdasar pada pandangan Akal Jasmani, dan pandangan Alam yang semata-mata berdasar pada pandangan Indera Khayali.<sup>26</sup> Namun sebenarnya ketegangan yang terjadi di Barat antara Filsafat dan Agama sudah ada pada zaman Yunani Purbakala kira-kira empat ratus tahun sebelum Zaman Nabi Isa hingga berlanjut sampai sekarang.

Menurut Yusuf Qardhawi kemunculan sekularisme di Barat terjadi karena beberapa Faktor, di antaranya ialah: faktor Agama, yaitu berkenaan dengan ajaran Bibel sendiri. Faktor pemikiran, yaitu pertentangan doktrin Gereja dan ilmu pengetahuan yang berkembang pada waktu itu. faktor Psikologi, yaitu yang berhubungan dengan trauma sejarah, ketika Gereja berkuasa Barat berada dalam kemunduran, perpecahan, dan kemandekan ilmu pengetahuan. faktor Sejarah, yaitu yang berhubungan dengan sejarah

<sup>25</sup> Syamsuddin Arif. *kemodernan, sekularisasi, dan Agama*. Dalam Majalah Islamia, 2007. Vol. III No. 2. Hlm 35.

<sup>26</sup> Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Risalah Untuk Kaum Muslimin*, (Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Islamic Civilization (ISTAC), 2001) hlm. 200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gereja khususnya ketika Gereja berkuasa pada abad pertengahan. serta faktor realitas kehidupan Empiris.<sup>27</sup>

Jelaslah sudah bahwa Sekularisme muncul di dunia Barat karena berbagai faktor, seperti yang telah dijelaskan di atas. Setelah mengalami pengalaman yang menakutkan terhadap Agama, mengalami keterbelakangan, kemandekan ilmu pengetahuan, maka Barat harus menerima Sekularisasi sebagai proses menuju kemodernan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Barat seperti hidup kembali setelah mereka menerapkan ideologi Sekularisme. Yang menjadi pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana Sekularisme muncul di dunia Islam?, sedangkan dunia Islam tidak mengalami sejarah seperti yang terjadi di dunia Barat.

Yusuf Qardhawi telah memprediksi akan kemunculan paham sekularisme khususnya di dunia Islam. Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa telah terjadi konflik antara pemikiran Islam, pemikiran Sekuler, dan pemikiran Atheis. Konflik ini terjadi akibat kolonialisme yang mencengkrum dunia Islam dan penjajah bermaksud mencabut Islam ke akar-akarnya. Dengan begitu muncullah apa yang di namakan oleh Yusuf Qardhawi dengan (Muslim jughrafi), yaitu orang yang hidup di dunia Islam namun pemikiran mereka tidak Islami.

### c. Karakteristik Sekularisme

Sekularisme memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana disampaikan oleh Ismail al-Faruqi bahwa karakteristik sekularisme sebagai berikut :

- 1) Suatu fahaman yang merujuk kepada penafian terhadap hal-hal kerohanian.
- 2) Penolakan terhadap kewibawaan unsur-unsur kerohanian .
- 3) Penafian tentang adanya hidup yang tetap (akhirat).

<sup>27</sup> Yusuf Qardhawi. *Al-Islam Wal-'Ilmaniyah, Wajhan Liwajhin*. (Kairo Mesir: Attab'ah Atsaniyah Dar-al-Sohwah Linnasyr Wa Tauzi', 1994) hlm. 53 - 59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Pemisahan di antara agama dan nilai kerohanian dengan pemerintahan dan kehidupan keduniaan.
- 5) Kekuasaan sebagai kebebasan mutlak untuk merencana dan menyusun dasar hidup manusia seterusnya melaksanakannya sendiri tanpa apa-apa pergantungan dan hubung kait dengan Tuhan.
- 6) Masjid dan institusi agama hanya terbatas kepada perkara-perkara yang berhubungan dengan masalah ketuhanan saja.<sup>28</sup>

Dalam perkembangan sejarahnya, sekuler mengarah kepada dua bentuk, yaitu moderat dan ekstrim. Sekular Moderat, yaitu suatu proses sekular yang tidak didasarkan pada penolakan atas nilai-nilai agama dalam masyarakat, tetapi sekularisasi di sini berkeinginan untuk membedakan antara institusi-institusi yang dibangun berdasarkan akal pikiran dan kepentingan pragmatis dengan institusi-institusi yang dibangun berdasarkan agama.<sup>29</sup>

Demikian halnya yang di kemukakan oleh al-Bahy, bahwa "dalam sekular moderat agama dianggap sebagai masalah individu yang tidak ada hubungannya dengan negara, tetapi meskipun demikian negara masih memelihara nilai-nilai agama."<sup>30</sup> Sekularisme sebagai suatu sistem politik modern, baru menjadi populer di dunia Barat setelah Martin Luther memimpin pemberontakan umat Kristen menentang gereja Katolik Roma ahun 1529 M. pemberontakan itu menghasilkan lahirnya agama Kristen Protestan. Perlawanan itulah yang mengakibatkan Eropa mengadopsi sekularisme sebagai sebuah sistem yang tidak mau mengikuti kepentingan sektarian baik Katolik maupun Protestan, melainkan hanya ingin memperhatikan kepentingan umum umat Kristen.

Pemikiran-pemikiran sekular moderat ini dikembangkan oleh banyak tokoh, seperti di Inggris muncul nama Thomas Hobbes yang berpendapat

<sup>28</sup> Ismail R. Al-Faruqi. *Islam Dan Agama Lain, Dalam Altaf Gauhar : Tantangan Islam (terj.)*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1978), hlm.42

<sup>29</sup> Marshall G.S. *Hudgeston The Venture of Islam*, Vol. 3. (The University of Chicago Press, Chicago, 1974). Hlm. 165-223

<sup>30</sup> Muhammad al-Bahy, *Islam Dan Sekularisme: Antara Cinta Dan Kenyataan*, Terjemah Hadi Mulyo, (Ramadhani, Solo, 1988). Hlm. 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa negara itu merupakan akad atau kesepakatan di mana negara berkewajiban menggiring manusia secara paksa ke dalam akad tersebut, Jhon Locke (1632-1704) yang berpendapat bahwa negara yang modern telah menghapuskan semua wasiat gereja, David Hume (1711-1776) seorang ateis yang mengingkari adanya roh yang kekal, tetapi tetap menganggap agama sebagai kepercayaan.<sup>31</sup>

Sedangkan Sekular Ekstrim, yaitu terjadinya suatu proses sosial - politik menuju sekularisme dengan implikasinya yang kuat; yakni adanya ide pemisahan secara total antara negara dan agama.<sup>28</sup> Bahkan agama tidak hanya menjadi urusan pribadi, akan tetapi justru negara memusuhi agama.<sup>32</sup> Seperti yang terjadi di Rusia, pemerintah mengambil alih agama untuk mengurangi secara drastis pengaruh agama bahkan menghapusnya. Dalam proses ini "agama" dianggap sebagai penghalang bagi kemajuan kehidupan masyarakat, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan agama harus dirubah. Tidak dapat diabaikan, bahwa sekularisme juga merupakan salah satu bentuk reaksi dari penyimpangan sosial.

Sikap kaum kaya dan kaum berpengaruh yang suka mementingkan diri sendiri dan dogmatisme teologi, semuanya itu merupakan penyulut reaksi; dan tidak mengherankan jika di kalangan kaum pekerja kesadaran terhadap kondisi sosial seperti itu bukan saja mengakibatkan lahirnya teori-teori politik yang ekstrem, tetapi juga menciptakan tendensi untuk bersikap anti-agama. Kondisi inilah yang kemudian melahirkan ideologi atheis.<sup>33</sup>

#### d. Bahaya Paham Sekularisme dalam Pandangan Islam

Ketika pemahaman atau ideologi ini memasuki ranah pemikiran di dunia Islam, akan ada pemisahan otoritas Khaliq dan Makhluq, yang akan mengarah pada urusan manusia terestrial yang hanya dipimpin oleh

<sup>31</sup> *Ibid.*,

<sup>32</sup> Rifyal Karya Sastra'bah, "*Polemik Hubungan Islam Dengan Negara*", dalam *Negara Sekuler dalam Polemik*, (Putra Berdikari Bangsa, Jakarta, 2000). Hlm. 98

<sup>33</sup> Peter L. Berger, *Kabar Angin Dari langit*, Terjemah J.B. Sudarmanto, (LP3ES, Jakarta, 1991). Hlm. 129.



manusia dan tidak lagi berurusan dengan Berurusan dengan keberadaan atau kehidupan Tuhan setelah dunia. Bahaya sekularisme di dunia Islam seperti:

- 1) Menganggap Islam telah menyederhanakan tujuannya, misalnya Diyakini bahwa Islam hanya mengambil bentuk upacara dan ritual keagamaan
- 2) Jika ada alasan untuk sekularisme di barat, maka tidak ada alasan bagi timur untuk menolak sekularisme
- 3) Sifat memutarbalikkan Islam, Al-Quran dan Rasulullah
- 4) Semua sistem dan aliran sekuler Barat tersebar luas dan dipicu oleh dunia Islam
- 5) Peradaban ini bukan Islam dan menyebabkan kemunduran.
- 6) Organisasi massa, partai politik dan negara tidak boleh berdasarkan agama
- 7) Aspek kehidupan, politik, ekonomi, budaya, dll. Tidak harus didasarkan pada agama
- 8) Negara tidak perlu khawatir tentang agama karena agama adalah urusan pribadi
- 9) Blokir campur tangan Tuhan (agama) dalam urusan duniawi.
- 10) Rusaknya moralitas dikalangan umat karena menganggap agama hanyalah terbatas pada ibadah-ibadah dimasjid saja, diluar masjid mereka tidak ada aturan.
- 11) Lahirnya umat yang mengagungkan materi dan dunia bahkan menjadikan dunia dan materi sebagai standar keberhasilan seseorang, tidak pada yang lainnya.
- 12) Sekularisme adalah ide yang tidak memuaskan akal. Dengan kata lain, sekularisme tidak sejalan dengan akal (nalar) sehat manusia.
- 13) Sekularisme tidak sesuai dengan fitrah manusia. Karena sekularisme menempatkan manusia pada posisi Tuhan yang Maha berkuasa untuk mengatur kehidupan manusia yang sedemikian kompleks. Padahal manusia adalah makhluk yang lemah untuk bisa mengatur kehidupan manusia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 14) Sekularisme telah melahirkan berbagai ide yang gagal dalam praktik yang malah menimbulkan penderitaan pedih pada manusia. Misalkan ide demokrasi dan kapitalisme.
- 15) Sekularisme bertentangan dengan Islam.<sup>34</sup>

### B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang munafik, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam tafsir yang menjadi konsep munafik. Sedangkan kajian tentang munafik telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Fajar Romadhon At-Thuri menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Al-Qur'an Dan Sekularisasi (Studi Kritis Atas Penafsiran Nurcholish Madjid) dari sisi prapemahaman, dalam hal ini gagasan-gagasan sekularisasi Nurcholish menuai polemik karena cakupan konsepsi sosiologisnya yang sangat luas. Kiranya Nurcholish perlu menggunakan konsep sekularisasinya ini secara lebih khusus lagi agar mudah dimengerti oleh semua orang.<sup>35</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang membicarakan tentang Sekularisasi dari Kritis Atas Penafsiran Nurcholish Madjid.
2. M. Syukri Ismail menyebutkan dalam jurnal Kontekstualita, Vol. 29, No.1, 2014 yang berjudul Kritik Terhadap Sekularisme (Pandangan Yusuf Qardhawi). Yusuf Qardhawi, mengatakan Sekularisme bukan tradisi Islam, tetapi tradisi Barat yang dicoba diterapkan ke dalam Islam. Namun hal tersebut sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Sekularisme menginginkan pemisahan antara Gereja dan Negara, sementara didalam Islam tidak ada

<sup>34</sup> Aris Kurniawan, *Sekularisme*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sekularisme/> di akses pada 26 Mei 2021 Pukul 13.30

<sup>35</sup> Skripsi Fajar Romadhon At-Thuri, " Al-Qur'an Dan Sekularisasi (Studi Kritis Atas Penafsiran Nurcholish Madjid)" (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemisahan tersebut.<sup>36</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang membicarakan tentang Sekularisme dari Pandangan Yusuf Qardhawi.

3. Luthviah Romziana menyebutkan dalam jurnal Mutawatir Keilmuan Tafsir Hadis Vol. 4. No. 1, Tahun 2014 yang berjudul Pandangan Al-Qur'an Tentang Makna Jâhilîyah Perspektif Semantik. Kata jâhilîyah dalam sejarah Arab pra-Islam sudah ada dan digunakan sebagai perbendaharaan kata dalam berkomunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya syair yang menggunakan kosakata jâhilîyah. Kata jâhilîyah sendiri merupakan sinonim dari *al-'Ilm* (mengetahui) dan merujuk kepada pola perilaku seseorang secara umum dalam makna dasarnya. Sedangkan dalam pandangan al-Qur'an, kata jâhilîyah digunakan untuk menunjuk pola perilaku seseorang atau gambaran kondisi masyarakat Arab yang menentang ajaran Ilahi. Penelitian ini merupakan penelitian yang membicarakan tentang pandangan Al-Qur'an Tentang Makna Jâhilîyah Perspektif Semantik.
4. Pandangan Al Qur'an Tentang Makna *Jahiliyah* Perspektif Semantik ditulis oleh Luthviah Romziana, Jurnal Keilmuan tafsir hadis, Volume 4, No.1, Juni 2014. Romziana dalam penelitiannya ini memberi gambaran tentang kata *jahiliyah*. Kata *jahiliyah* dalam bahasa arab pra Islam sudah digunakan sebagai perbendaharaan kata dalam berkomunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya syair yang menggunakan kosa kata *jahiliyah*. Dalam pandangan Alquran, kata *jahiliyah* digunakan untuk menunjuk pola perilaku seseorang atau gambaran kondisi masyarakat Arab yang menentang ajaran Islam. Romziana mengungkapkan bahwa kata *jahiliyah* dalam Alquran telah begeser makna dari makna dasarnya, dimana dengan melakukan '*amal al-su*', *hamm*, *hammiyah* dan *tabbaruj*, mujulah kejahiliaan. Sedangkan secara semantik kata *jahiliyah* memiliki keterkaitan erat dengan kata lain dalam Alqur'an seperti *Allah*, *Iman*, '*amal sholeh*, *fasiq* dan *zalim*

<sup>36</sup> M. Syukri Ismail, "Kritik Terhadap Sekularisme (Pandangan Yusuf Qardhawi)" dalam *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 29, No.1, 2014. hlm.120.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tinjauan Islam Terhadap Nilai-Nilai Moralitas dalam Syair *Jahiliyah* karya Zuhair Ibnu Abi Zulman ditulis oleh Cahya Buana, laporan penelitian individu Madya, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta tahun 2014. Karya tulis ini mengungkapkan bagaimana keadaan bangsa arabdi masa *jahiliyah*. *Jahiliyah* disini tidak di asumsikan sebagai kebodohan karena pada masa itu bangsa arab telah mengenal syair-syair yang tidak semua orang bisa membuatnya. Cahya Buana mencoba mengungkap pesan moral yang terdapat pada syair *jahiliyah* karya Zuhair dalam sudut pandangan Islam baik dalam segi sosial, politik maupun agamanya. Berdasarkan hasil analisisnya Syair Mua'alaqqat Zuhair mengajarkan nilai-nialai moralitas secara universal tanpa melibatkan keyakinan kepada tuhan dan hari akhir. Namun demikian ada diantara ada keyakinan yang disandarkan kepada yang maha Kuasa, terutama menyangkut pada hal-hal yang tidak bisa dilihat seperti kejujuran dan kebohongan dalam bersumpah.

6. Relevansi pemikiran Sayyid Qutb tentang Tafsir *Jahiliyah* bagi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam Kontemporer ditulis oleh M Fajrul Munawir, Jurnal Dakwah, Vol. XI, No 1 tahun 2011. Dalam penelitian ini M fajrul Munawir menjelaskan bagaimana SayyId Qutb memaknai makna *jahiliyah*. Dalam penulisan karya ilmiahnya disebutkan ada dua fase situasi Sayyid Qutb untuk menulis tafsiran tentang jahilyah ini, yaitu sebelum dipenjara dan sesudah dipenjara. Dua situasi tersebut tentunya akan berpengaruh pada hasil penafsirannya. Menurutnya karakter *jahiliyah* ada tiga macam: Pertama, *Jahiliyah* dalam pengertian bodoh. Kedua, *jahiliyah* yang sudah mendarah daging yang susah dihilangkan. Ketiga, *Jahiliyah* yang kadarnya rendah dan mudah dihilangkan. Dalam penelitian ini *jahiliyah* yang dikedepankan selalu berkaitan dengan masyarakat sekitar sebagai obyek dakwahnya

7. Tomo Parangrangi menyebutkan dalam jurnal yang berjudul Sekularisme Dalam Perkembangan Islam. ide sekularisme dapat di atasi. Jika tidak imbasnya sangat fatal dengan munculnya sekularisasi di berbagai bidang kehidupan yang serba liberal seperti ekonomi liberal/kapitalis demokrasi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

politik liberal yang bebas nilai dan menghalalkan segala cara yang seterusnya meremba kesektor lain seperti pendidikan sekuler, sistem sosial budaya sekuler yang semuanya lepas dari kendali nilai-nilai agama yang ujung-ujungnya membawa ketimpangan dan menyengsarakan ummat manusia. Sementara agama sebagai kebenaran yang absolute, multi aspek, sesuai fitrah manusia, sesuai perkembangan zaman serta membawa rahmat bagi alam semesta justru di kesampingkan.<sup>37</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang membicarakan tentang Sekularisme dalam Perkembangan Islam.

8. Jamaluddin menyebutkan dalam jurnal Jurnal Mudarrisuna yang berjudul *Sekularisme; Ajaran Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan*. Sekularisme masuk dan berkembang di Indonesia melalui penjajahan Belanda, setelah ratusan tahun Belanda menduduki Indonesia, baik secara langsung ataupun tidak langsung Belanda telah melakukan berbagai perubahan mendasar dan memporak-porandakan sistem sosial, agama serta pendidikan di Indonesia. Setelah Indonesia merdeka sistem ini terus diminati dan berkembang hingga saat ini.<sup>38</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang membicarakan tentang sekularisme; ajaran dan pengaruhnya dalam dunia pendidikan.

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai sekularisme dalam berbagai pandangan, namun penulis ingin membahas mengenai perilaku kaum jahiliyyah dan relevansinya dengan sekularisme dalam al-Qur'an karena disitu akan menunjukkan bahwa tindakan keji tuduhan terhadap Islam dalam sekularisme akan terbuka dan terbongkar, terlebih dalam perilaku dan tradisi kaum jahiliyyah yang kembali banyak dilakukan saat ini, maka faham sekularisme akan lebih jelas dan terang jika di tinjau dari perilaku jahiliyyah.

<sup>37</sup> Tomo Parangrangi, " Sekularisme Dalam Perkembangan Islam., hlm. 17.

<sup>38</sup> Jamaluddin, " *Sekularisme; Ajaran Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan*", Jurnal Mudarrisuna, Volume 3, Nomor 2 (Juli – Desember 2013) hlm. 326.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.<sup>39</sup> Dalam kajian ini penulis meneliti tentang perilaku masyarakat jahiliyah, dan relevansinya terhadap paham sekularisme dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode tematik (*maudhu'i*).

Metode tematik yang akan ditempuh dalam tulisan ini adalah metode tematik berbasis kontekstual ayat. Metode tematik kontekstual ayat adalah penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengindikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>40</sup>

#### B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ( Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

<sup>40</sup> M. Quraish Syihab, *Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*( Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Ibnu Katsir, Hamka, Wahbah Al-Zuahili dan M. Quraisy Shihab. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan merangkup antara metode bil ma'tsur dan bil ra'yi serta dengan corak adabi ijtima'i yang disampaikan di dalamnya.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Yaitu diantaranya buku yang berjudul *76 Karakter Yahudi dalam Al-Quran, Rahiq Al-Makhtum, Shahih Sirah An-Nabawiyah*, dan masih banyak lagi.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode tafsir maudhu'i ini, yaitu:

- 1) Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
- 2) Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
- 3) Pahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
- 4) Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
- 5) Lengkapi bahasan dengan hadis, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
- 6) Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.<sup>41</sup>

#### D. Teknik Analisa Data

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggunakan teknik analisi data deskriptif yaitu dengan menggambarkan, menguraikan ataupun

<sup>41</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu*, hlm. 45-46.



menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

Kemudian juga akan dianalisis ayat-ayat yang ada dengan menggambarkan terlebih dahulu fenomena serta menyimpulkan bentuk dan karakteristiknya juga relevansinya pada era kontemporer.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun hasil dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

1. Ayat-ayat Jahiliyyah dalam al-Quran terdapat beberapa yaitu dalam surah Ali Imran ayat 154, al-Jatsiyah ayat 24, al-Haqqah Ayat 27, al-Maidah ayat 49 dan 50, al-Ahzab ayat 33, dan al-Fath ayat 26. Ayat-ayat Jahiliyyah dalam al-Quran menyebutkan tentang Zhan Jahiliyyah yaitu berupa keyakinan buruk terhadap keimanan, orang-orang kaum musyrik Jahiliyyah senantiasa berkata, “Kehidupan hanyalah kehidupan dunia yang kami rasakan saat ini, tidak ada kehidupan sesudahnya.” Mereka mendustakan kebangkitan sesudah kematian. Mereka berkata, “Yang membinasakan kami hanyalah berlalunya hari-hari dan umur yang tua.” Mereka mengingkari adanya Tuhan yang membuat mereka fana dan membinasakan mereka. Padahal mereka tidak memiliki ilmu tentang hal ini, mereka hanya berbicara dengan dasar dugaan, perkiraan dan khayalan belaka. Kemudian hukum Jahiliyyah, yaitu ber hukum dengan memenangkan yang salah dan mengalahkan yang benar. Bertabarruj Jahiliyyah yaitu berhias supaya nampak lebih cantik, lebih ter tonjol, berhias agar lebih menarik mata orang. Berhias supaya kelihatan lebih mempesona. Berhias supaya mata laki-laki silau melihat. Berhias laksana memanggil-manggil minta dipegang. Dan berkesombongan Jahiliyyah yaitu sombong ketika mereka menghalangi Rasulullah untuk memasuki Makkah.
2. Adapun relevansi perilaku Jahiliyyah dengan paham sekularisme, berupa bentuk-bentuk perilaku Jahiliyyah dalam al-Qur’an seperti berprasangka, berhias, menghukumi sesuatu dan juga kesombongan. Relevansi perilaku Jahiliyyah dengan paham sekularisme yaitu diantaranya penafian tentang adanya akhirat, masyarakat jahiliyyah berkeyakinan bahwa tidak ada kehidupan setelah kematian kehidupan hanya lah di dunia semata seseorang



mati dan seseorang lain juga lahir begitulah siklus kehidupan yang mereka yakini, begitu juga dengan paham sekularisme yang mana mereka memisahkan urusan agama dengan urusan duniawi. Kemudian berlebihan dalam berhias, wanita-wanita pada zaman jahiliyyah ketika mereka keluar rumah mereka sengaja berhias dengan mencolok agar mereka dapat memikat lelaki yang melihat mereka, sekularisme juga mengganggu-agungkan berhias dengan sebebas-bebasnya, bagi mereka adalah sebagai kebebasan mutlak. Dan yang terakhir adalah pemisahan antara agama dan nilai kerohanian dengan pemerintahan dan kehidupan keduniaan.

## B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang mengajarkan tentang kaum Jahiliyyah dalam al-Qur'an, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 2001. *Risalah Untuk Kaum Muslimin*, Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Islamic Civilization (ISTAC).
- \_\_\_\_\_, 1995. *Prolegomena to The Methaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Islamic Civilization (ISTAC)
- Al-Faruqi. Ismail R, 1978. *Islam Dan Agama Lain, Dalam Altaf Gauhar : Tantangan Islam* (terj.), .Bandung: Penerbit Pustaka.
- Al-Thuri, Fajar Romadhon. *Al-Qur'an Dan Sekularisasi (Studi Kritis Atas Penafsiran Nurcholish Madjid)"* (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim. tt. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD, tt
- Arif, Syamsuddin. *kemodernan, sekularisasi, dan Agama*. Dalam *Majalah Islamia*, 2007. Vol. III No. 2.
- Armas, Adnin. 2007. *Sebuah Catatan Untuk Sekularisasi Harvey Cox*. Dalam *Majalah Islamia*. Vol. III No. 2.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir* .Pekanbaru: Pustaka Riau
- Baqir, Haidar. 1988. *Dalam Ahmad Azhar Basyir dkk; Ijtihad Dalam Sorotan*, Bandung : Mizan.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- \_\_\_\_\_. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" dalam <https://kbbi.web.id/genosida> diakses pada Rabu, 08 April 2020, pukul 17.00 WIB.
- Farid Ahmad, Ilyas Bayunus. 1996. *Sosiologi Islam Dan Masyarakat Kontemporer*. Bandung : Mizan,
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- HasbiyAllah SWT, Muhammad. 2018. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits, Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur'an*. Volume 12, no. 1, Juni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hermawan, Wawan. 2017. *Prasangka Sosial dalam Pluralitas Keragaman di Kecamatan cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat*, *Jurnal Sosiohumaniora*, Volume 19 No. 1.
- Ibnu Katsir, Abu Fida Ismail. 2017. *Tafsir al-Qur'an al-Adzim*, Terj. Salah Ibnu Fathah, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Maghfirah.
- Ismail, M. Syukri 2014. "Kritik Terhadap Sekularisme (Pandangan Yusuf Qardhawi)" dalam *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 29, No.1.
- Jamaluddin, 2013. *Sekularisme; Ajaran Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan*", *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 3, Nomor 2 (Juli – Desember).
- Kurniawan, Aris. *Sekularisme*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sekularisme/> di akses pada 26 Mei 2021 Pukul 13.30
- Luthviah Romziana, *Pandangan Al-Qur'an Tentang Makna Jâhiliyah Perspektif Semantik*. *Jurnal Mutawatir Keilmuan Tafsir Hadis* Vol. 4. No. 1, Tahun 2014
- Mayasari, Husaina. 2017. "*Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau'u Menurut Tafsir Kontemporer*" Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN Suska Riau
- Nata, Abuddin.2002. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurul Zuriah, 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* .Jakarta: Bumi Aksara
- Parangrangi, Tomo. *Sekularisme Dalam Perkembangan Islam*. tt.tp.
- Qardhawi, Yusuf.1994. *Al-Islam Wal-'Ilmaniyah, Wajhan Liwajhin*. Kairo Mesir: Attab'ah Atsaniyah Dar-al-Sohwah Linnasyr Wa Tauzi'.
- S. Northcott, Michael. 1999 "*Pendekatan Sosiologis*", dalam Peter Conolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri, Yogyakarta : LkiS.
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, Jilid II.Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah:Pesan, Kesan dan Kesorasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_,2002. *Tafsir al-Misbah*, vol. 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Suhartini Ari Kunto, 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sumardi Suryabrata, 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Susanto, Happy.1427. *Sekularisasi Dan Ancaman Bagi Agama*. Dalam Jurnal Tsaqafah, volume 3, No.1.
- Syafiyurohman Al- Mubarakfuri. 2016. *Sirah Nabawi*, Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- The Holy Al-Qur'an Al-Fatih, 2013. *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab* Jakarta: Insan Media Pustaka
- Ulya, 2017. *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta : Idea Press.
- WAMY, 2002. *Gerakan keagamaan dan Pemikiran, Akar Ideologis dan penyebarannya*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.